

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* BERDIFERENSIASI GAMBAR DALAM MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Dinda Sindy Astuti¹⁾, Siska Mega Diana²⁾, Agung Dian Putra³⁾, Ari Sofia⁴⁾

DOI : [10.26877/jwp.v6i1.26228](https://doi.org/10.26877/jwp.v6i1.26228)

¹²³⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar dapat digunakan untuk mengatasi masalah membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 1 Trimodadi, Lampung Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas 1 sebanyak 49 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan *Independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok yang tidak berpasangan dan tidak saling terkait, dengan syarat data kedua kelompok tersebut tersebar secara normal dan memiliki variasi sama. Hasil uji kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan terdapat perbedaan dengan didapatkan nilai signifikan yang berarti kurang dari 0,05. Hasil uji *N-gain* juga memperkuat dengan terdapat peningkatan lebih besar pada kelas eksperimen dengan kategori tinggi dari pada kelas kontrol yang masuk kategori sedang. Hasil observasi penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar juga memperoleh kategori tinggi dalam kegiatan membaca permulaan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar ini berdampak positif dan dapat digunakan untuk mengatasi masalah membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar.

Kata Kunci: Berdiferensiasi gambar, *Big book*, Membaca permulaan

Abstract

This study aimed to determine how the use of differentiated image big books affected the early reading skills of first-grade elementary school students. The location of this study was SDN 1 Trimodadi, North Lampung. The method used in this study was a quantitative method. This study involved all 49 first-grade students. The data collection technique in this study used a test technique. The data analysis technique employed an Independent sample t-test to determine the average difference between two unpaired and unrelated groups, provided that the data for both groups were normally distributed and had the same variation. The results of the experimental and control class tests showed a difference with a significant value obtained which was less than 0.05. The results of the N-gain test also strengthened this, with a greater increase in the experimental class in the high category compared to the control class which was in the medium category. The results of observations on the use of differentiated image big books also obtained a high category in early reading activities. Therefore, it can be concluded that the use of differentiated image big books had a positive impact and was suitable for use in early reading learning activities for first-grade elementary school students.

Keyword: Differentiated picture, Big books, Beginning reading skills

History Article

Received 25 Desember 2025

Approved 12 Januari 2026

Published 10 Februari 2026

How to Cite

Astuti, D.S., dkk.. (2026). Penggunaan *Big Book* Berdiferensiasi Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 6(1), 332-344



Corresponding Author:

Jl. Budi Utomo, Margorejo, Kec. Metro Sel., Kota Metro, Lampung 34121

E-mail: ¹ dindasindy22@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang memegang peranan penting dalam membangun kualitas masyarakat dengan mengembangkan keterampilan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan mencetak generasi berkualitas melalui pengembangan keterampilan berbahasa agar peserta didik mampu mn berbahasa dengan benar dan tepat serta bijaksana, baik secara langsung maupun melalui tulisan (Alpian dan Yatri, 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang bertujuan melatih dan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik melalui empat keterampilan pokok, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca permulaan adalah salah satu keterampilan membaca dasar untuk anak, yang nantinya menjadi panduan penting dalam belajar pelajaran-pelajaran lain (Syahrani, 2024).

Indonesia kini mengalami penurunan tingkat literasi membaca. Anak-anak saat ini lebih hobi menonton *film* dan *scroll* media sosial dari pada membaca buku (Ulfa dkk., 2023). Berdasarkan hasil PISA tahun 2022, kemampuan membaca peserta didik di Indonesia turun dari skor 371 menjadi 359 (OECD, 2023). Masalah ini perlu diperhatikan, karena sangat penting membiasakan membaca secara rutin sejak dini, karena kebiasaan ini melatih pola pikir dan menambah pengetahuan seseorang karena membaca adalah keterampilan yang berkembang dari mengenal kata hingga membaca secara kritis, serta memahami pola bahasa dalam tulisan untuk mendapatkan informasi dari teks (Dalman, 2021).

Pentingnya belajar membaca diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, tepatnya Bab III Pasal 4 ayat 5 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan. Ayat itu menyatakan bahwa pendidikan harus mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung untuk seluruh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca sangat penting bagi masyarakat Indonesia, sehingga pembelajaran membaca harus dilakukan sesuai prinsip pendidikan yang berlaku (Diansyah dkk., 2019). Beberapa faktor memengaruhi kemampuan membaca peserta didik, baik dari dalam diri seperti motivasi maupun dari lingkungan seperti bahan bacaan yang menarik. Jika motivasi dan bahan bacaan tidak memadai, peserta didik cenderung malas membaca, kurang perhatian, dan kehilangan semangat belajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran sebagai alat bantu membuat peserta didik kurang fokus, sehingga kemampuan membacanya tetap rendah (Subli, 2021).

Membaca permulaan adalah sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki dan dikuasi oleh seseorang yang mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur linguistik,

pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi, serta kecepatan membaca bertaraf lambat (Dalman, 2021). Sejalan dengan pendapat Aina dan Devianty, (2025) bahwa saat berada di fase ini anak dikenalkan dengan huruf A sampai dengan Z, lalu huruf-huruf tersebut diucapkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Kedua hal tersebut diperkuat oleh Djaga dkk., (2020) yang mengatakan bahwa membaca permulaan berperan penting dalam perkembangan belajar peserta didik ke jenjang berikutnya, yang bertujuan untuk membentuk dasar mekanisme membaca, mengasah kemampuan pemahaman, mengucapkan kalimat sederhana dengan nada bicara yang sesuai, serta mengasah kemampuan membaca kalimat sederhana secara lancar dan akurat.

Peneliti menemukan masalah pada kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN 1 Trimodadi tahun ajaran 2025/2026. Nilai tes membaca permulaan yang ada rata-rata masih di bawah 70 dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKTP). Berikut data jumlah peserta didik yang mencapai KKTP.

Tabel 1. Ketercapaian Kemampuan Membaca Permulaan

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Ketercapaian			
			Tercapai ≥ 70		Belum Tercapai < 70	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1A	25	68	11	44%	14	56%
1B	24	66	11	46%	13	54%

Sumber: Analisis Peneliti dari data Wali kelas 1 SDN 1 Trimodadi

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Trimodadi juga memperoleh masalah terkait kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 melalui wawancara dengan wali kelas. Pendidik mengatakan bahwa peserta didik kurang antusias karena kesulitan memahami pelajaran. Tantangan utama adalah keterbatasan media, yang hanya menggunakan buku pelajaran dan belum memanfaatkan *big book* atau media variatif, serta karena pembelajaran masih sederhana sebagai prose transisi dari taman kanak-kanak.

Menurut Crawley dan Mountain teori membaca mengintegrasikan perspektif *konstruktivis* dan kognitif melalui proses *perseptual-visual* yang dimulai dari pengenalan simbol menjadi bunyi, diikuti konstruksi makna baru secara aktif berdasarkan skema pengetahuan awal pembaca untuk mencapai pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif (Rahim, 2018). Artinya, peserta didik lebih mudah memahami kata jika disertai gambar, misalnya membaca “b-u-k-u” bersama gambar buku, sehingga tulisan tersebut lebih mudah dipahami. Media pembelajaran adalah alat yang dapat menyampaikan pesan dari pendidik ke peserta didik, sekaligus membangkitkan pikiran, perasaan, minat, dan perhatian agar proses belajar berjalan lancar (Pagarra dkk., 2022.)

Media visual seperti gambar, kartu kata bergambar, dan video pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media ini membantu peserta didik mengenal huruf, kata, dan maknanya secara menarik, merangsang perhatian, memudahkan pemahaman, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar. Sehingga, peserta didik tidak hanya mengenali simbol bacaan, tetapi juga memahami konteks kalimat dengan lebih baik, sehingga kemampuan membaca mereka meningkat secara signifikan (Dhalimunte dan Wahyuni, 2025). Salah satu

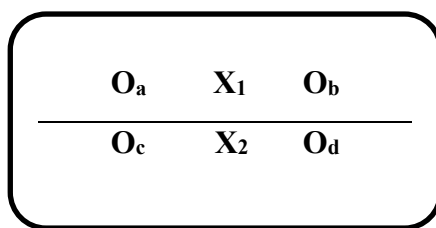
media yang bisa digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan adalah *big book* berdiferensiasi gambar.

Media *big book* merupakan media pembelajaran visual berupa buku berukuran besar yang menyajikan gambar dan tulisan secara bersamaan serta mudah dibuat oleh pendidik, orang tua, atau bahkan peserta didik sendiri, sehingga efektif membantu anak-anak dalam proses belajar membaca, sekaligus meningkatkan ketertarikan dan fokus mereka selama pembelajaran (Arishinta, 2018). *Big book* berdiferensiasi gambar adalah media yang memiliki ciri gambar dan isi materi yang beragam sesuai konteks tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan tujuan yang ditargetkan, menarik, serta mudah dipahami oleh peserta didik (Afifah dkk., 2025). Berbeda dengan *big book* biasa yang hanya menekankan ukuran besar dan gambar tanpa penyesuaian spesifik terhadap konteks tujuan pembelajaran (Diansyah dkk., 2019). Penggunaan *big book* berdiferensiasi gambar yang kontekstual ini didukung oleh kurikulum yang menekankan pembelajaran berorientasi pada kebutuhan peserta didik, memberikan *fleksibilitas* bagi pendidik untuk menyesuaikan cerita dan metode pengajaran sesuai kondisi peserta didik (Ramadhan dan Khairunnisa, 2021).

Media ini dikembangkan oleh (Arishinta, 2018) dengan langkah-langkah penggunaan *big book* berdiferensiasi gambar di kelas untuk peserta didik fase A mencakup; pendidik membacakan nyaring dengan intonasi ekspresif, menyapa siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran agar mereka paham manfaatnya, menampilkan gambar untuk interaksi aktif melalui pertanyaan yang merangsang prediksi dan rasa ingin tahu, serta mengenalkan judul, pengarang, dan ilustrator sebagai pengayaan pengetahuan. Penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah membaca permulaan. Media ini akan digunakan untuk membantu aspek membaca permulaan, seperti pengenalan huruf, unsur linguistik, korespondensi ejaan-bunyi, serta kecepatan membaca lambat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SDN 1 Trimodadi dengan judul “Penggunaan *Big Book* Berdiferensiasi Gambar dalam Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperiment* yang berbentuk *quasi eksperiment*. Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group* dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas menerima *pretest* menggunakan instrumen sama terlebih dahulu. Kelas eksperimen mendapat perlakuan media *big book* berdiferensiasi gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan *flash card*. Setelah perlakuan, keduanya diberi *posttest* untuk mengukur hasil. Desain *nonequivalent* ini tidak menempatkan subjek secara acak, tetapi memungkinkan perbandingan efek perlakuan, sebagaimana dijelaskan Sugiyono, (2023).

**Gambar 1.** *Nonequivalent control group design*

Keterangan:

O_a : Pengukuran awal kelas eksperimen

O_b : Pengukuran akhir kelas eksperimen

X_1 : Pemberian perlakuan khusus *big book* berdiferensiasi gambar

O_c : Pengukuran awal kelas kontrol

O_d : Pengukuran akhir kelas kontrol


X_2 : Pemberian perlakuan media *flash card*

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Trimodadi yang berjumlah 49 orang. Sampel penelitian diambil melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria nilai membaca permulaan yang masih banyak belum mencapai KKTP di kedua kelas tersebut. Teknik pengambilan data dilaksanakan secara langsung melalui teknik tes dan non tes. Teknik tes menggunakan tes membaca secara lisan dan teknik non tes menggunakan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan penggunaan media. Data hasil penelitian yang diperoleh akan diuji dengan uji *independent sample t-test* yang untuk menganalisis hasil kegiatan belajar membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media.

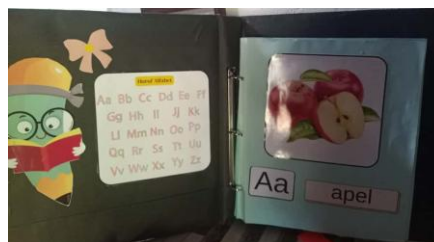
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Trimodadi pada semester ganjil 2025/2026. Penelitian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Pada tahap persiapan peneliti memulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi dan masalah yang ada sekolah. Peneliti menyusun kisi-kisi serta instrumen, perangkat pembelajaran (media, modul, dan LKPD) dan koordinasi dengan pendidik. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 1 Trimodadi, Kabupaten Lampung Utara. Kelas 1A sebagai kelas eksperimen menggunakan media *big book* berdiferensiasi gambar, sedangkan kelas 1B sebagai kelas kontrol menggunakan *flash card*.

Tabel 2. Bagian Media *Big Book* Berdiferensiasi Gambar

Keterangan	Gambar
Cover media	

Bagian isi



Saat Pelaksanaan penelitian, pendidik memulai dengan membaca isi *big book* dengan suara lantang dan penuh perasaan, seperti naik-turun nada bicara, berhenti sejenak, dan menekankan kata penting. Cara ini membantu anak-anak belajar bunyi huruf dasar dan melihat contoh membaca yang baik, sambil memperhatikan reaksi mereka terhadap gambar yang berbeda-beda. Lalu pendidik menyapa anak-anak satu per satu agar mereka merasa senang, lalu menjelaskan tujuan pelajaran dengan kata mudah, misalnya "Hari ini kita tebak cerita dari gambar agar bisa baca sendiri ya!". Pendidik juga menjelaskan manfaatnya, seperti "Ini membuat kalian mudah dalam menebak kata dan senang membaca buku", agar anak paham gunanya.

Pendidik kemudian menunjuk gambar yang berbeda satu-satu, lalu tanya hal sederhana seperti "Apa yang kamu lihat di gambar ini? Terus apa namanya gambar ini?". Ini akan membuat anak penasaran, tebak-tebakan, dan bertukar pendapat dengan teman, sambil sesuaikan pertanyaan dengan jawaban mereka agar semua ikut serta. Lalu Setelah selesai membaca utama, pendidik menunjuk halaman depan dan mengatakan, misalnya "buku ini juga berisi cerita tentang permainan engklek karya Bu Ani". Hal ini akan menjadi tambah wawasan anak tentang identitas dalam isi buku.

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan penyelesaian dengan pengolahan data dengan menguji normalitas dan homogenitas pada data *pretest* terlebih dahulu. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji *N-Gain* serta uji hipotesis menggunakan data *pretest* dan *posttest* untuk menyimpulkan hasil penelitian. Selanjutnya, media *big book* berdiferensiasi gambar (variabel X) dianalisis dari lembar observasi, diikuti penyimpulan keseluruhan dari seluruh data penelitian.

Hasil perolehan nilai *posttest* menunjukkan sebelum diberi perlakuan, rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama, hanya beda 10 poin, yaitu 67 dibanding 58. Setelah perlakuan yaitu media *big book* dengan gambar berbeda untuk kelas eksperimen dan *flash card* untuk kelas kontrol, rata-rata nilai kelas eksperimen naik menjadi 88, lebih tinggi dari kelas kontrol yang 80. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, berikut rekapitulasi nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (1A) dan kelas kontrol (1B).

Tabel 3. Rata-Rata Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	KKTP	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Persentase	
		Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1A	≥70	11	14	23	2	44%	92%
1B	≥70	7	17	17	7	29%	71%

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 3, setelah menggunakan media *big book* berdiferensiasi gambar, persentase *posttest* naik menjadi 92%, di mana 23 peserta didik sudah mencapai KKTP dan 2 peserta didik belum mencapai KKTP. Sementara kelas kontrol (1B) setelah perlakuan dengan *flash card*, *posttest* naik ke 71%, dengan 17 peserta didik sudah mencapai KKTP dan 7 belum mencapai KKTP. Hasil analisis juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan, disertai dengan bertambahnya jumlah peserta yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pendidikan (KKTP) pasca-perlakuan. Persentase keberhasilan diperoleh dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 terhadap total peserta didik.

Hasil dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen menunjukkan kenaikan skor pasca-perlakuan. Skor tertinggi terdapat pada indikator pengenalan bentuk huruf, yaitu dari 83% pada *pretest* menjadi 93% pada *posttest*. Indikator pengenalan unsur linguistik juga meningkat dari 69% menjadi 85%, sementara indikator korespondensi ejaan dan kecepatan membaca bertaraf lambat mengalami kenaikan yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *big*

book dengan diferensiasi gambar ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam membaca permulaan secara mudah dan menyenangkan bagi peserta didik.

Analisis selanjutnya yaitu untuk uji *N-Gain* yang dilakukan dengan IBM. SPSS versi 26 untuk mengukur seberapa besar hasil nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Berikut rekapitulasi nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelas.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai *N-Gain*

Kelas	<i>N-Gain</i>	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,72	Tinggi
Kelas Kontrol	0,58	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4, rata-rata nilai *N-Gain* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 0,72 yang termasuk kategori tinggi yang didapat dari kriteria menurut (Sukarelawa dkk., 2024) yaitu $0.7 \leq N-Gain \leq 1$ (tinggi), $0,3 \leq N-Gain \leq 0,7$ (sedang), $0 < N-Gain < 3$ (rendah), $N-Gain = 0$ (tidak terjadi peningkatan) dan $-1 \leq N-Gain < 0$ (Terjadi Penurunan). Dari hasil *N-Gain* yang tinggi ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar ini memiliki dampak yang positif dan dapat digunakan untuk kegiatan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN 1 Trimodadi.

Uji persyaratan analisis data dilakukan setelah diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pada kelompok sampel. Uji persyaratan didapatkan dari analisis data normalitas dan homogenitas. Berikut hasil analisis data dari uji prasyarat.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> (Eksperimen)	0,964	24	0,534
<i>Posttest</i> (Eksperimen)	0,917	24	0,051
<i>Pretest</i> (Kontrol)	0,919	24	0,055
<i>Posttest</i> (Kontrol)	0,932	24	0,110

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

<i>Metode Levene's Test</i>	Nilai <i>Sig.</i>	Kategori	Keputusan
Based on Mean (<i>Pretest</i>)	0,170	$0,170 > 0,05$	Homogen
Based on Mean (<i>Posttest</i>)	0,097	$0,097 > 0,05$	Homogen

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2025,

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa semua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data di kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol semuanya berdistribusi normal dan bersifat homogen. *T-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SD

Negeri Trimodadi. Uji ini menggunakan (*Independent sample t test*) berbantuan program IBM SPSS Statistic 26 for *Windows*. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian tersebut.

Tabel 7. Hasil Uji *T-Test* Eksperimen

Data	Nilai Sig. (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Posttest Eksperimen dan Kontrol	0,003	<0,05	H _a diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2025

Dari tabel 7 terlihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,003 yang artinya nilai *sig.* <0,05 dan berarti terdapat rata-rata perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen dari sebelum dan sesudah penggunaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berdampak positif pada variabel tersebut. Peneliti ini juga melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan media *big book* dengan diferensiasi gambar di kelas eksperimen selama dua kali pertemuan. Pengamatan difokuskan pada cara peserta didik memanfaatkan media *big book* berdiferensiasi gambar untuk membaca permulaan. Selama proses pembelajaran, peneliti mencatat nilai peserta didik dalam membaca serta mengobservasi bagaimana peserta didik berinteraksi dengan gambar pada *big book*, respon mereka terhadap pertanyaan pendidik yang bersumber dari konten media, interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam penggunaan media tersebut, serta tingkat antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran berbasis media *big book* berdiferensiasi gambar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan antusias yang tinggi dengan interaksi visual-gambar memudahkan pengenalan huruf dan pola ejaan secara intuitif. Semua itu dibuktikan secara kuantitatif dari hasil penilaian observasi berikut.

Tabel 7. Keterlaksanaan Penggunaan Media *Big Book* Berdiferensiasi Gambar

No.	Langkah Penggunaan	Pert. 1	Pert. 2	Rata-Rata	Kategori
1	Respon terhadap sapaan pendidik	63%	91%	77%	Tinggi
2	Pemahaman tujuan pembelajaran	65%	99%	82%	Sangat Tinggi
3	Interaksi dengan gambar <i>big book</i>	71%	99%	85%	Sangat Tinggi
4	Membuat prediksi isi gambar	60%	93%	76,5%	Tinggi
5	Keaktifan bertanya dan berkomentar	55%	88%	71,5%	Tinggi

6	Mengenal informasi buku	60%	93%	76,5%	Tinggi
Rata-Rata		62%%	94%	78%	Tinggi

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

Langkah penggunaan media *big book* dengan nilai tertinggi dari hasil observasi adalah interaksi dengan gambar dan pemahaman tujuan pembelajaran yang memperoleh kategori sangat tinggi. Kriteria ini didasarkan dari Kewa, (2020) yaitu >80 (sangat tinggi), $71 < 80$ (tinggi), $60 \leq 70$ (cukup), dan $50 \leq 60$ (rendah). Rata-rata keseluruhan penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar adalah 78%, yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan tinggi dalam memanfaatkan media secara aktif selama kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian yang baik ini didapat dari respon positif terhadap pertanyaan berbasis media di mana peserta didik lebih mudah memahami bacaan lambat karena diferensiasi gambar yang beragam dan menarik. Interaksi pendidik dan peserta didik melalui media ini juga lebih dinamis, dengan durasi keterlibatan peserta didik meningkat dibandingkan penggunaan media konvensional.

Penggunaan media *big book* berdiferensiasi gambar yang baik ini berdampak pada nilai indikator kemampuan membaca permulaan sehingga mengalami peningkatan skor dari sebelum dan sesudah penggunaan. Indikator pengenalan bentuk huruf menjadi fokus utama dalam proses membaca permulaan. Media *big book* terbukti cocok dalam mengenalkan huruf dari A ke Z, baik vokal maupun konsonan, hal ini karena media *big book* ini memiliki kelebihan yang berupa kata-kata bergambar yang menarik serta variasi visual yang mampu meningkatkan pemahaman bentuk huruf. Indikator pengenalan unsur linguistik juga menunjukkan kenaikan nilai. Pengenalan unsur linguistik mencakup pada kemampuan peserta didik mengenali fonem (bunyi), morfem (kata), semantik (kata atau kalimat yang bermakna), serta sintaksis (pola kalimat sederhana).

Penilaian unsur linguistik ini dilakukan melalui kemampuan menyebut huruf dalam kata, memahami kata-kata yang dibaca, dan menghubungkan unsur-unsur tersebut. Peningkatan ini disebabkan oleh konten media *big book* berdiferensiasi gambar yang kaya akan unsur linguistik, seperti fonem pada setiap elemen kata dan kalimat, morfem dengan kata sederhana sehari-hari (misalnya, tali, melompat, dll), semantik dengan memahami makna kata (seperti tali yang menjadi alat bermain dan dapat membantu pekerjaan manusia, serta sintaksis pada kalimat sederhana seperti "aku memasak nasi", "kakak mencuci baju", dan "adik mandi" dengan pola subjek-predikat hingga subjek-predikat-subjek.

Indikator ketiga yaitu pengenalan pola ejaan dan korespondensi bunyi melibatkan kemampuan menyambung huruf dengan suaranya secara tepat, seperti pola membaca kata dan kalimat meskipun pelan. Contoh dalam *big book* mencakup pembacaan kata seperti "es krim", "yo-yo", "sepeda" (dibaca sepedah), dan masih banyak lagi. Indikator kecepatan membaca lambat dalam hal ini menekankan kemampuan membaca huruf dan kata secara pelan dengan akurasi bacaan, seperti mengeja kata tanpa kesalahan. Peningkatan pada kedua indikator ini didorong oleh keberagaman bacaan bergambar dalam media, yang merangsang semangat belajar serta memfasilitasi latihan berulang hubungan bunyi dan huruf.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dengan gambar berdiferensiasi membuktikan bahwa dengan gambar beragam memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Pendekatan visual yang melimpah ini membantu membentuk pemahaman membaca dasar secara lebih jelas, menjadikannya alat ideal untuk meningkatkan pembelajaran membaca di kelas 1 SD. Pada fase A ini, anak belajar paling baik melalui benda nyata, pengamatan langsung, dan gambar visual yang konkret. Temuan ini juga sesuai dengan teori *konstruktivisme* Crox, yang menekankan pembangunan makna teks sederhana dari pengalaman awal siswa untuk komunikasi efektif sejak dini. Media *big book* berdiferensiasi gambar memudahkan hal ini dengan menyajikan ilustrasi variatif yang konkret, sehingga peserta didik lebih mudah mengulang bacaan dan memahami sebuah kata dan kalimat secara bertahap.

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti penggunaan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan membaca permulaan di jenjang sekolah dasar pada peserta didik fase A. Aina dan Devianty, (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 SD. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rohmah dan Hidayat, (2022), yang menunjukkan bahwa media *big book* mampu membantu dalam pembelajaran di kelas khususnya terhadap kemampuan membaca melalui visualisasi yang menarik dan konkret.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan berupa waktu penelitian yang sebentar dan pelaksanaan penggunaan media oleh pendidik atau bukan dari peneliti secara langsung yang menimbulkan beberapa miskomunikasi. Namun meskipun masih terdapat keterbatasan, Penelitian ini secara umum sudah selaras dengan fokus penelitian yang dilakukan, yaitu hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD menggunakan media *big book* berdiferensiasi gambar. Peneliti memberikan sebuah inovasi berupa *big book* berdiferensiasi gambar untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih luas kepada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dengan diferensiasi gambar ini berdampak baik dan tepat untuk digunakan dalam membaca permulaan khususnya untuk mengatasi permasalahan pada peserta didik kelas 1 di SD Negeri 1 Trimodadi. Keberagaman gambar dalam media tersebut memfasilitasi pemahaman bacaan, khususnya dalam pengenalan bentuk huruf, unsur linguistik, pola ejaan, serta kecepatan membaca tingkat lambat. Visualisasi yang kaya membentuk representasi membaca permulaan yang lebih jelas, sehingga media ini layak direkomendasikan untuk meningkatkan pembelajaran membaca permulaan di tingkat tersebut. Dampak positif dari media *big book* berdiferensiasi gambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD dibuktikan melalui uji *t-test* yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan pada peserta didik kelas kontrol maupun eksperimen. Peneliti menyarankan dalam pemanfaatan media ini pendidik dapat menggunakan *big book* berdiferensiasi gambar dalam pembelajaran dengan lebih mengikuti semua tahapnya dengan

tepat. Media ini cocok dijadikan pilihan baru untuk belajar bahasa Indonesia yang lebih seru dan aktif, terutama untuk literasi di kelas awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. U., Milanis, P. D., Maulana, M. G., & Trisnawati, E. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis: Efektivitas Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah. *Dialektika Jurnal*, 15(1). <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/2264>
- Aina, T., & Devianty, R. (2025). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 282–289. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.905>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/arti>.
- Arishinta, I.L. (2018). *Sukses Membuat Big Book “Media Literasi, Kreativitas, Dan Mengajar Sesuai Usia Anak”*. CV. Pustaka Media Guru, Surabaya. 118 hlm
- Dalman. 2021. *Keterampilan Membaca*. PT. Rajagrafindo Persada, Depok. 221 hlm.
- Dhalimunte, A., & Wahyuni, N. (2025). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas 1B SD Negeri 104202. *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 3.
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media Pembelajaran *Big Book* Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(4), 184.
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12829>
- Kewa, M., Dadi, P., F. Agustinus. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- OECD. (2023). PISA 2022. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en
- Pagarra, A., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2024). *Media Pembelajaran*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Rahim, F. 2018. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT. Bumi Aksara, Jakarta. 162 hlm.
- Rohmah, M. & Hidayat, M.,T. (2022). The Effectiveness of Media Games Books and Big Books on the Learning Outcomes of Indonesia Language for Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 340–348. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v6i2.51216>

- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>
- Subli, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD N 166/IX Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 323. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.229>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit ALFABETA, Bandung. 469 hlm.
- Sukarelawa, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan*. Yogyakarta. Suryacahya.
- Syahrani, D., Andini, S.P., & Episiasi. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 4(62), 8299–8310.
- Ulfa, M., Yusuf, P. N. Y., & Sirait, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa melalui Media Big Book. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.862>